

**PENGGAMBARAN KARAKTER KERJA KERAS PADA FILM
MENEBUS IMPIAN
(Analisis Isi untuk Pembelajaran Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
mencapai derajat Sarjana S-1 Program
Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan



Disusun oleh :

**PUTRI MULIASARI
A220110098**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si. (Pembimbing)
NIP/NIK : 196107301987031002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : PUTRI MULIASARI
NIM : A 220110098
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : PENGGAMBARAN KARAKTER KERJA KERAS PADA
FILM MENEBUS IMPIAN (Analisis Isi untuk Pembelajaran
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 31 Maret 2015

Pembimbing

Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si
NIP. 196107301987031002

ABSTRAK

PENG GAMBARAN KARAKTER KERJA KERAS PADA FILM MENEBUS IMPIAN (Analisi isi untuk Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

Putri Mulasari A220110098 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, xv + 77 halaman (termasuk lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggambaran karakter kerja keras yang terkandung pada film Menebus Impian analisis isi untuk Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Subjek penelitian ini adalah film Menebus Impian. Objek penelitian adalah karakter kerja keras. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik atau metode pengumpulan data. Analisis data menerapkan model interaktif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) film Menebus Impian menceritakan tentang perjuangan seorang ibu (Sekar) dan anak perempuannya (Nur) dalam mencari kehidupan yang lebih baik. Nur dan Sekar memiliki pandangan yang berbeda dalam meraih kehidupan yang lebih baik. 2) karakter kerja keras dapat ditemukan dalam film Menebus Impian dibuktikan dengan indikator menyelesaikan segala tugas dengan baik, tidak mudah putus asa dalam menghadapi suatu masalah, bersungguh-sungguh dalam bekerja, dan mencapai tujuannya hingga tercapai. 3) pendidikan karakter kerja keras termuat dalam buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Kelas VII pada kompetensi dasar Menumbuhkan Kesadaran dan Keterkaitan pada Norma. Karakter kerja keras ditemukan dalam film Menebus Impian yang dapat diterapkan oleh peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari, yaitu pantang menyerah, adanya target dalam hidup, tekun dalam usaha, dan bersyukur.

Kata kunci : penggambaran, karakter, kerja keras, film, analisis isi

Surakarta, 25 Maret 2015
Penulis,

PUTRI MULIASARI
A220110098

PENDAHULUAN

Menurut Hamalik (2007:14), pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan berperan penting dalam kelangsungan kehidupan manusia untuk mencetak generasi yang mampu bersaing di dalam kehidupan nasional maupun internasional. Pendidikan juga berperan membentuk karakter manusia yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Pendidikan dapat diperoleh baik secara formal maupun non formal. Seseorang berhasil mencapai pendidikan tidak semata-mata hanya berdasarkan nilai yang diperolehnya, melainkan berdasarkan pola tingkah laku sehari-hari yang mencerminkan nilai luhur dan berbudi.

Pembangunan karakter merupakan usaha yang diberikan manusia melalui pendidikan. Menurut Fathurrohman (2013:117), pentingnya pendidikan karakter untuk anak didik merupakan pembinaan akhlak. Menurut Samani dan Hariyanto (2011:42), pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntutan terhadap peserta didik untuk menjadi manusia yang seutuhnya agar berkarakter dalam dimensi hati, fikir, raga, rasa, dan karsa. Karakter sangat berpengaruh untuk peserta didik agar menjadi manusia yang mempunyai kualitas, mental, moral, dan akhlak yang baik.

Kerja keras merupakan salah satu karakter yang berpengaruh terhadap pendidikan. Karakter kerja keras dapat membuat peserta didik memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas secara maksimal. Menurut Narwati (2011:29), kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar maupun tugas dan menyelesaikannya dengan sebaik-baiknya. Menurut Mustari (2011:5), kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya kesungguhan dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas maupun belajar/pekerjaan dengan baik.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), diajarkan oleh guru di sekolah formal. Seorang guru harus memiliki kualifikasi akademik minimal SI. Program studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), memiliki visi dan misi yang bertujuan untuk menghasilkan guru bidang studi PPKn profesional mampu mengembangkan

pembelajaran inovatif serta melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dapat menguasai ilmu pengetahuan, teknologi maupun seni untuk mendukung analisis sebagai guru, berkarakter kuat dalam rangka mencapai tujuan dan cita-cita nasional, memiliki kemampuan dalam membina generasi muda melalui pendidikan kepramukaan. Program studi PPKn UMS memiliki visi sebagai berikut:

Menjadi pusat pengembangan pendidikan dan pembelajaran bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Ketatanegaraan, untuk membentuk bangsa yang berkarakter kuat dan memiliki kesadaran berkonstitusi menuju masyarakat madani.

Misi program studi PPKn FKIP UMS sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Ketatanegaraan.
2. Memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta meningkatkan sumber daya manusia yang berkarakter kuat, sehingga mampu memecahkan permasalahan bangsa dan memberikan pelayanan pendidikan menuju masyarakat madani.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan pembinaan generasi muda melalui program pendidikan kepramukaan.

Guru PPKn memiliki tugas mendidik karakter peserta didik. Tugas tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk melalui penayangan film bermuatan karakter. Saat ini banyak tayangkan film-film edukatif yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan perkembangan dunia perfilman di Indonesia yang berkembang pesat dimana film-film yang sering ditayangkan di layar televisi, bioskop, maupun DVD atau VCD.

Film Menembus Impian merupakan salah satu film yang di dalamnya terkandung penggambaran karakter kerja keras. Film Menembus Impian menceritakan tentang perjuangan seorang ibu bernama Sekar dalam menghidupi keluarga. Ibu Sekar bekerja sebagai buruh cuci. Kerja keras yang dilakukan oleh Ibu Sekar semata-mata bertujuan agar Nur dapat menyelesaikan kuliahnya. Berbeda dengan pikiran Nur yang lebih memfokuskan dirinya agar cepat bekerja. Nur bertemu dengan seorang mahasiswa yang bekerja sebagai praktisi pemasaran atau MLM yang bernama Dian Septiaji. Dian membuat Nur kembali bermimpi dan bercita-cita. Nur bekerja lebih keras ketika Sekar sakit keras. Nur bekerja jatuh

bangun di bawah dukungan Dian. Beberapa kali jatuh bangun membuat Nur akhirnya merasa ragu dengan mimpinya yang tampak mustahil untuk diraih. Kerja keras Nur mampu membuahkan hasil. Nur menjadi praktisi pemasaran berjenjang atau MLM yang sukses.

Berdasarkan latar belakang di atas, hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang karakter kerja keras dalam film *Menebus Impian* sebagai sarana media pembelajaran. Oleh karena itu, dipandang penting untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penggambaran Karakter Kerja Keras pada Film *Menebus Impian* Analisis Isi untuk Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggambaran karakter kerja keras yang terkandung pada film *Menebus Impian* analisis isi untuk Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena yang diutamakan adalah kualitas analisis isi. Menurut Moleong (2004:6), penelitian kualitatif adalah memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Eriyanto (2013:10), analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan dari fenomena melalui pemanfaatan dokumen (teks). Menurut Maryadi dkk. (2010:13), subjek penelitian mencakup semua pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian ini adalah film *Menebus Impian*. Menurut Maryadi dkk. (2010:13), objek penelitian adalah variabel yang diteliti, baik berupa peristiwa, tingkah laku, aktifitas, maupun gejala-gejala sosial yang lainnya. Objek penelitian ini adalah karakter kerja keras pada film *Menebus Impian*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, pertama triangulasi sumber data berupa DVD film *Menebus Impian* dan informasi dari internet. Kedua, triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal

dari dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data menerapkan model interaktif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan analisis isi yang digunakan untuk mengetahui makna yang terkandung pada film *Menebus Impian* melalui setiap adegan maupun dialog.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Film *Menebus Impian* bercerita tentang kisah perjuangan ibu dan anak perempuannya dalam usaha mencari kehidupan yang lebih baik. Nur Kemala (Acha Septriasa) adalah seorang mahasiswi yang menjalani kehidupan keras bersama ibunya, Sekar (Ayu Diah Pasha) yang hanya bekerja sebagai seorang buruh cuci. Keduanya memiliki pandangan yang berbeda untuk meraih kehidupan yang lebih baik, sang ibu lebih memilih agar Nur memfokuskan diri pada kuliahnya, sedangkan Nur berpikiran untuk secepatnya bekerja untuk bisa membantu nafkah mereka. Nur kemudian bertemu Dian Septiaji (Fedi Nuril), seorang mahasiswa dan seorang praktisi *Multi Level Marketing* (MLM) yang berdedikasi. Dian membuat Nur kembali berani untuk bermimpi dan bercita-cita kembali. Dian memperkenalkan bisnis *Multi Level Marketing* Grand Vision kepada Nur. Berkat ketekunan Nur menjalani bisnis membawa dirinya ke gerbang kesuksesan. Hambatan yang dihadapi tidak menyurutkan langkahnya untuk terus maju. Beberapa kali jatuh bangun di bawah dukungan Dian, Nur pada akhirnya mulai merasa ragu dengan mimpi miliknya yang tampak tidak mungkin untuk diraih.

Kerja keras berarti berusaha dengan sepenuh hati dan sekuat tenaga berupaya untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Penggambaran karakter kerja keras terlihat pada film *Menebus Impian*. Gambaran karakter kerja keras dapat dilihat melalui usaha Sekar sebagai buruh cuci pakaian serta usaha Nur untuk menjadi praktisi *Multi Level Marketing* (MLM) yang sukses. Penggambaran karakter kerja keras tersebut dapat dilihat dengan uraian sebagai berikut:

1. Menyelesaikan segala tugas dengan baik. Tugas terselesaikan dengan baik hanya dapat dicapai melalui usaha yang keras dan bersungguh-sungguh. Tugas atau pekerjaan yang dilakukan dengan baik akan mencapai hasil yang maksimal, hal tersebut juga terjadi pada usaha *laundry* yang dijalani oleh Sekar. Tidak hanya

kedisiplinan waktu, tetapi juga konsisten dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik sesuai dengan keinginan pelanggan *laundry*. Seseorang yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan bersungguh-sungguh akan memberikan hasil maksimal.

2. Tidak mudah putus asa dalam menghadapi suatu masalah. Terdapat dua macam masalah dalam hidup yakni masalah yang bersifat internal (berasal dari dalam diri manusia itu sendiri) maupun eksternal (berasal dari luar diri manusia). Masalah dalam hidup hendaknya harus dihadapi dan segera diselesaikan. Tidak boleh berputus asa dalam menghadapi suatu masalah. Sifat tidak mudah putus asa juga dimiliki oleh Nur ketika mencari pekerjaan.
3. Bersungguh-sungguh dalam bekerja. Bekerja dengan ikhlas dan bersungguh-sungguh adalah hal yang harus dilakukan seseorang agar mencapai hasil yang maksimal. Kesungguhan merupakan dasar dari keberhasilan suatu pekerjaan. Gambaran sikap bersungguh-sungguh dalam bekerja juga dimiliki oleh Nur bermula pada saat dirinya bergabung dengan perusahaan *Multi Level Marketing Grand Vision*.
4. Mencapai tujuannya hingga tercapai. Sebuah usaha bisa dikatakan berhasil apabila tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Mencapai tujuan hingga tercapai tidak lepas dari sebuah usaha yang maksimal. Hal ini pula yang dilakukan oleh Nur yaitu berusaha keras agar tujuannya tercapai. Keberhasilan meraih cita-citanya, yaitu membelikan mesin cuci baru untuk ibunya. Nur berhasil dalam pekerjaannya yaitu menjadi karyawan teladan. Banyak tujuan-tujuan Nur lainnya yang telah dicapai seperti menjadi sarjana, memiliki rumah yang besar dan membahagiakan ibunya. Kerja keras telah mengantarkan Nur pada kesuksesan. Nur mencapai segala sesuatu yang menjadi mimpinya. Nur mampu mencapai tujuannya hingga tercapai melalui kerja keras. Terwujudnya cita-cita Nur tidak terlepas dari dukungan Sekar dan Dian.

Kerja keras merupakan salah satu karakter yang berpengaruh terhadap pendidikan. Karakter kerja keras termuat dalam buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Kelas VII pada kompetensi dasar Menumbuhkan Kesadaran dan Keterkaitan pada Norma. Peserta didik yang memiliki karakter kerja keras

mampu menyelesaikan tugas secara maksimal. Karakter kerja keras dalam film *Menebus Impian* dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu memiliki sikap pantang menyerah, adanya target dalam hidup, tekun dalam berusaha, dan bersyukur.

1. Memiliki sikap pantang menyerah. Suatu kesuksesan tidak akan diraih tanpa adanya sikap pantang menyerah, dalam meraih kesuksesan seseorang akan melewati suatu kegagalan maupun masalah, namun hambatan yang ada hendaknya bisa dijadikan sebagai motivasi untuk menyikapinya tak lepas dari itu kerja keras akan membuat seseorang dapat meraih sebuah kesuksesan. Sikap pantang menyerah juga dimiliki Nur dalam berusaha mencari pekerjaan. Nur berusaha mencari lowongan pekerjaan sendiri melalui situs internet, karena Adul dan Robbin tidak bisa membantu. Berbagai penolakan yang dihadapi tidak membuat Nur menyerah dalam mencari lowongan pekerjaan lainnya.
2. Adanya target dalam hidup. Sikap kerja keras dapat ditumbuhkan dengan berusaha membuat sebuah target dalam hidup dan bertekad untuk meraihnya. Hal ini dikarenakan jika memiliki sebuah target dalam hidup, manusia akan memiliki sebuah motivasi diri yang berguna sebagai tekad untuk meraihnya. Nur juga memiliki target yang harus dicapai dalam hidupnya. Nur memiliki target dalam hidupnya. Nur memasang gambar-gambar yang menjadi cita-citanya seperti mobil, mesin cuci dan rumah besar. Gambar-gambar tersebut merupakan impian-impian yang ingin diraih oleh Nur. Adanya target dalam hidup hendaknya juga dimiliki oleh peserta didik agar dapat menghadapi segala hambatan yang dialami.
3. Tekun dalam berusaha. Ketekunan merupakan sebuah kepribadian yang tangguh, dan tekad kuat dalam mencapai target dalam hidup. Kepribadian yang tekun akan membuat manusia bekerja keras dalam meraih kesuksesan. Tercapainya tujuan yang dimiliki Nur tidak terlepas dari ketekunan dalam berusaha. Nur mampu membayar hutang kepada pak Fuad. Ketekunan Nur merupakan sikap yang harus diteladai oleh peserta didik. Ketekunan peserta didik dalam belajar mampu meningkatkan prestasi dan merupakan dasar untuk memperoleh kemajuan dalam hidupnya.
4. Bersyukur. Segala sesuatu yang dimiliki dan dinikmati merupakan berkat dari Yang Maha Kuasa. Semua yang telah diberikan oleh Tuhan sudah seharusnya

selalu disyukuri, karena dengan bersyukur akan lebih menghargai apa yang telah dilakukan. Hal tersebut juga dilakukan oleh Sekar, ketika mendapatkan mesin cuci baru dari Nur. Sekar bersyukur dengan cara yang mengucapkan terima kasih kepada Nur atas kerja kerasnya selama ini. Sikap kerja keras yang diuraikan di atas diharapkan mampu dimiliki setiap peserta didik dan dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Bersyukur merupakan pengungkapan rasa syukur dan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa. Bersyukur juga akan mendekatkan diri kita kepada Tuhan Yang Maha Esa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Film *Menebus Impian* menceritakan tentang perjuangan seorang ibu (Sekar) dan anak perempuannya (Nur) dalam mencari kehidupan yang lebih baik. Nur dan Sekar memiliki pandangan yang berbeda dalam meraih kehidupan yang lebih baik. Sekar meminta anaknya untuk fokus kuliah, sedangkan Nur berpikiran untuk secepatnya bekerja agar bisa membantu Sekar mencari nafkah. Karakter kerja keras dapat ditemukan dalam film *Menebus Impian*. Hal ini dibuktikan dengan adanya usaha yang dilakukan Sekar serta Nur untuk meraih kehidupan yang lebih baik. Sikap kerja keras yang dimiliki Sekar dan Nur sesuai dengan indikator yaitu menyelesaikan segala tugas dengan baik, tidak mudah putus asa dalam menghadapi suatu masalah, bersungguh-sungguh dalam bekerja, dan mencapai tujuannya hingga tercapai. Pendidikan karakter kerja keras termuat dalam buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Kelas VII pada kompetensi dasar Menumbuhkan Kesadaran dan Keterkaitan pada Norma. Karakter kerja keras dapat ditemukan dalam film *Menebus Impian* yang dapat diterapkan oleh peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari, yaitu pantang menyerah, adanya target dalam hidup, bertekun dalam usaha, dan bersyukur.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pembuat film atau produser agar dapat menciptakan film-film berkualitas yang mengandung edukatif.

2. Bagi penonton film agar dapat mengambil manfaat dari pesan yang disampaikan pada film Menebus Impian yaitu dapat mencontoh sifat kerja keras Sekar dan Nur.
3. Bagi guru PPKn selaku pendidik hendaknya memberikan inovasi-inovasi dalam pembelajaran karakter misalnya menggunakan film sebagai media pembelajaran agar peserta didik tidak jenuh, guru hendaknya membantu mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu mengikuti bakat, minat, dan kreativitas siswa.
4. Bagi penelitian berikutnya, film Menebus Impian dapat dijadikan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dan penelitian ini dapat dikembangkan dan dilanjutkan ke aspek-aspek pendidikan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. 2013. *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Fathurrohman, Pupuh dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maryadi dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Moelong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari, Mohamad. 2011. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: LaksBang.
- Narwati, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter Pengintergrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.